

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang sama sumber datanya diperoleh berdasarkan interaksi langsung ke lapangan.⁴⁵ Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menyimpulkan temuan di lapangan dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian dengan menggunakan tinjauan Gender.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, artinya penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan atau melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara faktual dan cermat.⁴⁶

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan, yakni pada bulan Mei 2020 sampai Juni 2020.

⁴⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011),h.13

⁴⁶ Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h.7

2. Deskripsi Tempat Penelitian

Deskripsi tempat penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang tempat dimana penelitian dilaksanakan. Gambaran tempat penelitian diperlukan bagi penunjang untuk pembahasan hasil penelitian, oleh karena itu deskripsi tempat penelitian merupakan gambaran awal dari hasil penelitian secara keseluruhan.

3. Profil Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menurut sejarahnya, jurusan ini pada mulanya diselenggarakan di Fakultas Syariah dan berlangsung hingga beberapa tahun akademik. Namun mulai tahun akademik 1987/1988 jurusan ini diselenggarakan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan secara resminya ditetapkan berdasarkan SK Direktorat Jendral Kelanbagaan Agama Islam no. Dj. II/261/2003 tanggal 25 juli 2003, tentang penyelenggaraan Program Studi Jenjang Starata Satu (S1) IAIN Antasari Banjarmasin atau yang sekarang menjadi UIN Antasari Banjarmasin.⁴⁷

Setelah jurusan ini di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, fakultas ini mengalami perkembangan mulai tahun akademik 2005/2006, lembaga ini melaksanakan 2(dua) program pembelajaran, yaitu Program Reguler dan Program Khusus Ulama (PKU). Program Reguler terdiri dari Jurusan Perbandingan Agama atau yang sekarang dikenal dengan Studi Agama-Agama (SAA), Jurusan Tafsir Hadits atau Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Jurusan Akidah Filsafat (AF) dan

⁴⁷ Basrian, "Kajian Tafsir Al-Qur'an di Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora IAIN Antasari," *Ilmu Ushuluddin*, Vol. 16, No 1, 38 Juni 2017, 38.

Jurusan Psikologi Islam (PI). Sedangkan program studi baru dibuka adalah Program Khusus Ulama (PKU).⁴⁸

Penamaan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir merupakan perubahan nama Jurusan Tafsir Hadits untuk menyesuaikan dengan nomenklatur Kementerian Agama dan hasil Akreditasi program studi dari BAN PT tahun 2005. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir adalah jurusan yang mengkaji berbagai cabang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta ilmu pendukung lainnya yang relevan, baik klasik maupun modern. Tujuannya adalah memahami dan menyelesaikan berbagai persoalan keagamaan yang berkembang di masyarakat dari perspektif Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Lulusan jurusan ini dapat menjadi *Mufasir* pemula, penerjemah Al-Qur'an, *Pentashih* Al-Qur'an, peneliti bidang tafsir, Praktisi (Penyuluh Agama, Guru, Da'i).

4. Visi Dan Misi Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir interdisipliner yang unggul, kompetitif dan berakhlak.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang diperkaya dengan ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora.
- 2) Mengembangkan penelitian ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

⁴⁸ Tim Penyuluh, *Setengah Abad IAIN Antasari: Jalan Menuju Universitas Islam Negeri Antasari* (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2014), 182.

- 3) Membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek Penelitian sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Dalam penelitian ini objek penelitian adalah Pandangangan Mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian.⁴⁹ Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswi prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁰ Populasi yang digunakan dalam

⁴⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h.35.

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 20

penelitian ini adalah mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. dan jumlah mahasiswi yang menjadi populasi dari penelitian ini terdapat 75 mahasiswi.

dengan data sebagai berikut :

- a) Mahasiswa Tahun 2016 terdiri dari mahasiswi
 - Mahasiswa Reguler : 17 orang
 - Mahasiswa PKU : 10 orang
- b) Mahasiswa Tahun 2017 terdiri dari 48 mahasiswi
 - Mahasiswa Reguler : 32 orang
 - Mahasiswa PKU : 16 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Jumlah mahasiswi yang menjadi sampel sebanyak 10 orang.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, Teknik penarikan sampel *purposive* dilakukan dengan cara menentukan kriteria khusus atau pertimbangan karakteristik tertentu terhadap sampel atau subjek penelitian

yang akan diteliti, terutama orang-orang yang dianggap ahli di bidangnya⁵¹. Kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswi yang berada dalam prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
2. Mahasiswi aktif pada Tahun angkatan (2016-2017)
3. Ikut serta dan aktif dalam sebuah organisasi.

F. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Berdasarkan SK Menteri P & K No. 0259/U/1977, data didefinisikan sebagai segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan dalam menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Data terbagi pada dua jenis:

1. Data Primer atau Pokok

Adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. yaitu segala data yang terdapat di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir berupa data-data hasil observasi dan penelitian mendalam dengan subjek dan informan mengenai bagaimana Istri Shalihah dalam Al-Qur'an Perspektif mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

2. Data Sekunder atau penunjang

Adalah data yang dapat melengkapi dan mendukung dari pada data primer dalam penelitian ini. Data sekunder bisa diartikan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian.⁵² Misalnya data yang

⁵¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Al FABETA, 2013), 53-54.

⁵²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91

dapat diperoleh dari berbagai sumber bacaan seperti buku-buku atau *literature* internet atau *literature* lain yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian ini dan data pelengkap yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang dianggap penting dan dibutuhkan dalam penelitian.⁵³ Dalam penelitian ini data berupa ayat-ayat Al-Qur'an dan penafsirannya yang menunjukkan tentang istri shalihah. Berikut ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dengan permasalahan yang akan dibahas Q.S An-Nisa/4: 34. Q.S. At-Tahriim/66: 5, 11. Q.S. An-Nur/24: 31. Q.S. Al-Ahzab/33 : 32, 59. Q.S. Al-Maidah/5: 5.⁵⁴

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Pengumpulan data dengan mengadakan pencatatan secara sistematis hal ini diteliti secara langsung tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, seperti dengan memfoto atau merekam, guna untuk penemuan analisis data.⁵⁵ Metode observasi digunakan sebagai langkah yang berperan atau alat bantu untuk mendapatkan data berkaitan dengan pengamatan mengenai istri shalihah dalam al-Qu'an perspektif mahasiswa fakultas ushuluddin dan humaniora.

2. Wawancara

Wawancara (interview) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena

⁵³Sutopo Sugono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta:2002), 54

⁵⁴Ahsin W. Al-Hafidz, *Indeks Al-Qur'an*, terj. Afzalurrahman (Jakarta: PT Bumi Askara, 2001), 97

⁵⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).h. 64.

peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk dalam alam berpikir orang lain, mendapatkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan. Karena persepsi, perasaan, pikiran orang sangat berarti, dapat dipahami dan dapat dieksplisitkan dan dianalisis secara ilmiah.⁵⁶Wawancara yang akan dilakukan pada penelitian ini wawancara kepada para mahasiswi. Diharapkan dengan wawancara ini mampu mendapatkan data yang akurat dan dipertanggung jawabkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, catatan, agenda, gambar arsip-arsip, atau catatan lain yang berguna untuk melengkapi dan mendapatkan data. Teknik ini digunakan untuk melengkapi dan mendukung hasil observasi dan wawancara terhadap mahasiswi fakultas ushuluddin dan humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

H. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut :

a. Editing

⁵⁶J.R Raco, *Metode Kualitatif* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010). h. 116

Yaitu penulis mencatat kembali data yang telah *terkumpul* dengan valid untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami

b. Kategorisasi

Yaitu dengan cara mengelompokkan data berdasarkan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis. Setelah itu semua data terkumpul, kemudian dilakukan analisis terhadap semua data yaitu dengan berusaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah terkumpul disajikan menggunakan deskriptif analisis yakni mengemukakan pandangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora terhadap istri sholehah dalam Al-Qur'an Analisis Gender kemudian ditambah dengan komentar sesuai kemampuan penulis dan pada akhirnya menarik beberapa kesimpulan.

Dalam penelitian teknik analisis data yang digunakan adalah:

- a. Analisis data deskriptif, digunakan untuk menjelaskan suatu data, fakta atau pemikiran yang ada baik mengenai kondisi yang ada, atau yang sedang berlangsung, teknik lain digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari wawancara saat dilapangan yaitu dengan mengklarifikasikan objek penelitian yang meliputi hasil penelitian tersebut.
- b. Analisis data induktif, yaitu salah satu cara berpikir dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang ada, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.